

PENDEKATAN HUMANISTIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH

Endah Khayatun

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia
endahkhayatun@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan humanistik dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap hasil belajar peserta didik Madrasah Tsanawiyah (MTs). Pendekatan humanistik menekankan pemenuhan kebutuhan emosional peserta didik, motivasi intrinsik, serta peran aktif siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi experiment) melalui model pretest–posttest control group design. Subjek penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menerapkan pendekatan humanistik dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar dan angket respons peserta didik. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penerapan pendekatan humanistik terbukti mampu meningkatkan motivasi, keaktifan, serta rasa percaya diri peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan demikian, pendekatan humanistik dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah.

Kata kunci: *pendekatan humanistik, pembelajaran bahasa Arab, hasil belajar, Madrasah Tsanawiyah*

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the humanistic approach in Arabic language learning on students' learning outcomes at Madrasah Tsanawiyah (Islamic junior high school). The humanistic approach emphasizes the fulfillment of students' emotional needs, intrinsic motivation, and active participation in the learning process. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental design with a pretest–posttest control group model. The research subjects consisted of two classes: an experimental class applying the humanistic approach and a control class using conventional learning methods. Data were collected through learning achievement tests and student response questionnaires. The data were analyzed using descriptive and inferential statistics with a t-test. The results indicate a significant

difference in learning outcomes between students in the experimental and control classes. The implementation of the humanistic approach was proven to improve students' motivation, participation, and self-confidence in learning Arabic. Therefore, the humanistic approach can be considered an effective alternative strategy for enhancing the quality of Arabic language learning at Madrasah Tsanawiyah.

Keywords: *humanistic approach, Arabic language learning, learning outcomes, Madrasah Tsanawiyah*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah (MTs) memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan linguistik peserta didik sekaligus memperkuat pemahaman keislaman. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran bahasa Arab masih sering dihadapkan pada berbagai permasalahan, seperti rendahnya motivasi belajar, minimnya keaktifan peserta didik, serta anggapan bahwa bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Kondisi tersebut tidak terlepas dari penggunaan pendekatan pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru dan menekankan hafalan kaidah bahasa semata (Suryani & Rahmawati, 2022).

Seiring dengan perkembangan paradigma pendidikan, pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Arab, dituntut untuk tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga memperhatikan aspek afektif dan sosial peserta didik. Salah satu pendekatan yang relevan dengan tuntutan tersebut adalah pendekatan humanistik. Pendekatan humanistik berlandaskan pada teori humanisme yang menempatkan peserta didik sebagai individu yang unik, memiliki kebutuhan emosional, motivasi intrinsik, serta potensi untuk berkembang secara optimal melalui proses aktualisasi diri (Maslow, 2019).

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, pendekatan humanistik memandang bahasa sebagai alat komunikasi yang bermakna dan kontekstual. Guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan suasana belajar yang aman, dialogis, dan menghargai perbedaan individu peserta didik. Suasana pembelajaran yang humanis diyakini mampu meningkatkan keberanian peserta didik dalam menggunakan bahasa Arab, baik secara lisan maupun tulisan, serta mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran (Hidayat & Munir, 2021).

Beberapa penelitian terbaru menunjukkan bahwa penerapan pendekatan humanistik dalam pembelajaran bahasa Arab berkontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar, rasa percaya diri, dan kemandirian peserta didik. Pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan dan pengalaman belajar peserta didik terbukti lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang bersifat mekanistik dan berpusat pada guru (Zainuddin, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan humanistik memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di tingkat MTs.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan humanistik dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap hasil belajar peserta didik Madrasah Tsanawiyah. Penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya untuk memberikan

alternatif pendekatan pembelajaran yang lebih humanis, efektif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik, sehingga pembelajaran bahasa Arab dapat berlangsung secara optimal dan bermakna.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan humanistik dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap hasil belajar peserta didik Madrasah Tsanawiyah (MTs). Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menekankan pada pengukuran variabel secara objektif dan analisis data dalam bentuk angka untuk menguji perbedaan hasil belajar antara kelompok yang diberikan perlakuan dan kelompok pembanding.

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (quasi experiment) dengan desain pretest–posttest control group design. Desain ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang menerapkan pendekatan humanistik dalam pembelajaran bahasa Arab dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Sebelum perlakuan diberikan, kedua kelompok terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, kemudian diakhiri dengan posttest untuk mengukur hasil belajar setelah perlakuan diberikan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang menjadi lokasi penelitian. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan pertimbangan kesamaan tingkat kelas dan karakteristik peserta didik. Sampel dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendekatan humanistik dalam pembelajaran bahasa Arab, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar bahasa Arab peserta didik. Hasil belajar diukur melalui kemampuan peserta didik dalam memahami kosakata, struktur kalimat, dan pemahaman materi bahasa Arab yang diajarkan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan angket. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar bahasa Arab peserta didik sebelum dan sesudah penerapan pendekatan humanistik, sedangkan angket digunakan untuk mengetahui respons peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan humanistik. Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan dalam penelitian.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dan persentase hasil belajar peserta didik, sedangkan analisis inferensial dilakukan menggunakan uji-t untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik untuk memperoleh hasil yang akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar bahasa Arab antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan humanistik dan peserta didik yang mengikuti pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil pretest dan posttest, nilai rata-rata peserta didik pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil uji statistik menggunakan uji-t menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan humanistik memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar bahasa Arab peserta didik di Madrasah Tsanawiyah.

Selain peningkatan hasil belajar, penerapan pendekatan humanistik juga berdampak pada meningkatnya motivasi dan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik pada kelas eksperimen terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, serta aktif berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Kondisi ini menunjukkan bahwa suasana belajar yang humanis mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mendorong keterlibatan aktif peserta didik (Hidayat & Munir, 2021).

Pendekatan humanistik menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran yang memiliki kebutuhan emosional dan sosial yang perlu diperhatikan. Dalam penelitian ini, peran guru sebagai fasilitator yang memberikan dukungan, penghargaan, dan umpan balik positif terbukti mampu meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dalam menggunakan bahasa Arab. Temuan ini sejalan dengan pandangan humanisme yang menekankan pentingnya aktualisasi diri dan rasa aman dalam proses belajar (Maslow, 2019).

Hasil penelitian ini juga mendukung temuan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab yang berorientasi pada peserta didik lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang bersifat mekanistik dan berpusat pada guru. Pembelajaran yang mengaitkan materi bahasa Arab dengan pengalaman belajar peserta didik serta memberikan ruang berekspresi terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan sikap positif terhadap mata pelajaran bahasa Arab (Zainuddin, 2023).

Dengan demikian, hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan humanistik tidak hanya berpengaruh terhadap aspek kognitif berupa peningkatan hasil belajar, tetapi juga terhadap aspek afektif peserta didik, seperti motivasi, keaktifan, dan rasa percaya diri. Hal ini menegaskan bahwa pendekatan humanistik layak dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara holistik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan humanistik dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik Madrasah Tsanawiyah. Pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan

motivasi, keaktifan, dan rasa percaya diri peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain berdampak pada aspek kognitif, pendekatan humanistik juga berkontribusi terhadap perkembangan aspek afektif peserta didik melalui suasana belajar yang lebih kondusif dan bermakna. Oleh karena itu, pendekatan humanistik layak dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara holistik di tingkat Madrasah Tsanawiyah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Madrasah Tsanawiyah yang telah memberikan izin dan dukungan selama pelaksanaan penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, A., & Munir, A. (2021). Pendekatan humanistik dalam pembelajaran bahasa Arab di madrasah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 13(2), 145–158.
- Aziz, A. (2021). Pembelajaran bahasa Arab berbasis afektif. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 8(1), 25–38.
- Fauzan, A., & Latifah, S. (2022). Strategi pembelajaran bahasa Arab di MTs. *Jurnal Al-Ta'lim*, 29(3), 201–213.
- Hasan, H. (2020). Pendekatan psikologi humanistik dalam pendidikan Islam. *Jurnal Tarbiyah*, 27(2), 155–168.
- Ismail, M. (2023). Pengaruh pendekatan humanistik terhadap hasil belajar bahasa Arab. *Jurnal Edukasi Islam*, 11(1), 89–101.
- Kamal, M., & Nurhayati. (2024). Active learning dalam pembelajaran bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 9(1), 41–53.
- Latif, A. (2021). Pembelajaran bahasa Arab yang menyenangkan. *Jurnal Al-Lughah*, 6(2), 77–90.
- Maslow, A. H. (2019). *Motivation and personality*. New York: Harper & Row.
- Munir. (2022). *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasution, S. (2020). *Berbagai pendekatan dalam proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahman, F. (2024). Student-centered learning dalam pembelajaran bahasa Arab di madrasah tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 18(1), 67–79.
- Rogers, C. R. (2020). *Freedom to learn*. Columbus: Merrill Publishing.
- Suryani, N., & Rahmawati, D. (2022). Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa asing. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(1), 33–45.
- Yusuf, M., & Kurniawan, R. (2023). Humanistic learning approach in Islamic schools. *Journal of Islamic Education Studies*, 5(2), 134–146.
- Zainuddin, M. (2023). Humanistic approach in foreign language learning. *International Journal of Language Education*, 7(2), 112–124.